

NGO

Wawako Solok Buka FGD Evaluasi Pengembangan Industri Kecil dan Menengah

JIS Sumbar - SUMBAR.NGO.WEB.ID

Mar 19, 2022 - 06:52



SOLOK KOTA - Pemerintah Kota Solok melalui Dinas Perdagangan dan

Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (DPKUKM) menggelar Focus Group Discussion (FGD) mengenai Evaluasi Pengembangan Industri Kecil dan Menengah bertempat di Hotel Taufina, Kamis, 17 Maret 2022.

Hadir pada kesempatan itu Wakil Wali Kota Solok Dr. Ramadhani Kirana Putra, SE, MM, Kadis PKUKM Zulferi, Perwakilan Dinas Koperindag Provinsi Sumbar Ilham dengan Narasumber dari Universitas Andalas Eka Candra. Selain itu juga hadir Ketua KADIN Kota Solok H. Darlius, Niniak Mamak, Bundo Kandung, serta Tokoh Masyarakat Kota Solok.

Wakil Wali Kota Solok Ramadhani Kirana Putra mengawali sambutannya dengan mengapresiasi kepada OPD terkait atas terselenggaranya kegiatan tersebut.

“Semoga FGD ini dapat berjalan dengan baik dan lancar serta hasilnya akan bermanfaat bagi kita semua terutama dalam upaya kita menumbuh kembangkan Industri Kecil dan Menengah di Kota Solok,” ungkap Wawako.

Lebih lanjut disampaikannya, bahwa pengembangan industri merupakan suatu jalur kegiatan untuk peningkatan kesejahteraan dalam arti tingkat hidup yang lebih maju maupun taraf hidup yang lebih bermutu. Industrialisasi tidak terlepas dari usaha untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia dan kemampuan untuk memanfaatkan sumber daya alam serta sumber daya yang lainnya. Menurutnya, industrialisasi sebagai bentuk usaha untuk meningkatkan produktivitas tenaga manusia disertai usaha untuk meluaskan ruang lingkup kegiatan manusia.

“Perkembangan di sektor industri adalah salah satu sasaran pembangunan di bidang ekonomi pada sumber daya alam dan sumber daya manusia yang produktif mandiri, maju dan berdaya saing. Karena di bidang ini sektor industri mampu menciptakan lapangan usaha, sehingga mampu memperluas lapangan kerja, dan pada akhirnya dapat meningkatkan standar kesejahteraan hidup masyarakat,” tuturnya.

Ramadhani juga mengatakan, untuk menumbuhkan Industri skala kecil yang telah terbukti menjadi katup pengaman perekonomian nasional dan motor pemulihan ekonomi pada tahun-tahun awal kita krisis. Pelaku Industri kecil menengah yang merupakan pelaku ekonomi utama di Indonesia, namun produktifitasnya yang diukur dengan nilai tambah per tenaga kerja sangat jauh tertinggal dengan usaha besar.

Di akhir sambutannya, Wawako menyebutkan bahwa saat ini melalui Dinas PKUKM, Kota Solok telah melakukan kegiatan-kegiatan berupa peningkatan SDM bagi kelompok IKM yang baru tumbuh yang telah ada yaitu berupa pelatihan, pemberian bantuan berupa peralatan usaha, dan melakukan pendampingan yang bekerjasama dengan perguruan tinggi Universitas Andalas melalui Saint Techno Park.

Sebelumnya Kepala Dinas Perdagangan dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Zulferi dalam laporannya menyebutkan tujuan dari kegiatan ini untuk meningkatkan sinergitas kinerja yang efektif dan berdaya saing. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat meningkatkan UKM yang berbasis Pengetahuan dan teknologi pada masa mendatang serta dapat meningkatkan ekonomi nasional. (Amel)